

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dilakukan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari rasio likuiditas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 sampai 2020 PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Dalam keadaan likuid berdasarkan *current ratio* dan *cash ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2016 sampai 2020 mampu mengembalikan hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar dan apabila utang lancar perusahaan dijamin dengan kas maka perusahaan pada tahun 2016 dan 2020 maka perusahaan berada dalam keadaan likuid tetapi masih dibawah standar yang berlaku. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut berada diatas standar industri, yang berarti bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan pada tahun 2016 sampai 2020 dalam membayar kewajiban lancar pada saat jatuh tempo.
2. Berdasarkan hasil rasio solvabilitas, rasio utang atas asset dan rasio utang atas ekuitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2016 sampai 2020 mampu menanggung beban utang yang sedikit karena perusahaan masih bisa menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.
3. Berdasarkan hasil rasio profitabilitas, rasio margin laba bersih dan rasio pengembalian atas investasi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2016 dan 2020 disebabkan adanya kenaikan pada utang jangka pendek lebih besar dibandingkan aktiva perusahaan di tahun tersebut sedangkan untuk tahun 2017 sampai 2020 sudah cukup baik, sedangkan tingkat rasio pengembalian investasi tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan bahwa perusahaan sudah cukup optimal dalam menghasilkan laba tetapi masih dibawah standar yang berlaku. Hal tersebut disebabkan oleh harga pokok penjualan yang tinggi dan besarnya beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

4. Berdasarkan rasio aktivitas, rasio perputaran aset tetap dan rasio perputaran total aset tahun. Rasio perputaran aset tetap untuk tahun 2016 sampai 2020 sebanyak sudah cukup baik tetapi masih dibawah standar yang berlaku. Sedangkan rasio perputaran total aset untuk tahun 2016 2020 sudah cukup baik menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa mengoptimalkan atau mengefisiensi seluruh aset yang dimilikinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa mendatang, sebagai berikut :

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan serta mengoptimalkan hutang yang dimiliki perusahaan dengan cara menambah penghasilan luar usaha dan melakukan perencanaan kas dengan tepat kedepannya.
2. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang sudah baik, untuk lebih meningkatkan lagi, perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. Melihat kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat menghitung ulang harga pokok penjualan dan mengefisienkan beban-beban operasional sehingga upaya untuk meningkatkan profitabilitas dapat terlaksana
4. Melihat kondisi aktivitas perusahaan yang diperjualkan sebaiknya agar mengatur persediaan produk agar produk yang diperjualkan dapat sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan dan lebih mengutamakan aktiva yang ditargetkan volume pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang sudah dimiliki oleh perusahaan maupun memanfaatkan modal sendiri agar laba yang diperoleh lebih optimal.